

ABSTRAK

Ririn Ernawati (1910710046) dengan judul “Pengembangan Modul IPA Berbasis Problem Based Learning (PBL) pada Pokok Bahasan Sistem Ekskresi Manusia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP/MTs” Skripsi. Kudus :Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IAIN Kudus 2023.

Pendidikan menjadi fungsi terpenting dalam pengembangan pribadi suatu individu, dalam dunia pendidikan dituntut untuk meningkatkan dan menyempurnakan mutu pendidikan termasuk dengan Ilmu Pengetahuan Alam. Pendidikan disesuaikan dengan pengetahuan dan diharapkan mampu memecahkan masalah yang dialami dalam keseharian suatu individu. Berpikir kritis menjadi salah satu tujuan yang diimplementasikan pada kurikulum 2013. Dengan demikian, pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis di kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul IPA berbasis *problem based learning* (PBL) pada materi sistem ekskresi manusia untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP/MTs. Untuk mengetahui pendapat para ahli terhadap kelayakan pengembangan modul IPA berbasis *problem based learning* (PBL) , serta untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa terhadap modul IPA berbasis *problem Based Learning* (PBL) . Jenis penelitian yang digunakan peneliti merupakan metode R & D (Research and development) dengan model ADDIE yang memiliki 5 tahapan yaitu *analyze* (analisis), *design* (desain atau perancangan), *development* (pengembangan), *implement* (implementasi), and *evaluate* (evaluasi) yang dikembangkan secara sistematis dan berdasarkan landasan teoritis desain pembelajaran. Kelayakan dari pengembangan modul berbasis *problem Based Learning* di uji cobakan melalui ahli materi, ahli media dan ahli praktikan. Serta efektivitas modul IPA berbasis *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar yang di uji cobakan kepada siswa kelas VIII di MTs Al Khidmah Pendosawalan, Kalinyamatan Jepara. Dalam penelitian ini menghasilkan pengembangan modul berbasis *problem Based Learning* dengan uji coba kelayakan dari ahli media 0,78 dengan kriteria valid, ahli materi 0,85 dengan kriteria sangat valid, dan ahli praktikan 0,92 dengan kriteria sangat valid. sedangkan pada pengujian *independent sample t-test* nilai *Sig. (2 – tailed)* sebesar $0,011 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa “pembelajaran menggunakan modul IPA berbasis *problem based learning* (PBL) pada materi sistem ekskresi manusia efektif dalam meningkatkan hasil belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa”.

Kata kunci: Pengembangan Modul IPA, PBL, Sistem Ekskresi Manusia